

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Setelah peneliti menetapkan judul penelitian dan diterima, maka langkah selanjutnya adalah melakukan orientasi kancah. Orientasi kancah penting dilakukan agar peneliti mengetahui tentang perusahaan atau tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Hal tersebut merupakan salah satu cara agar penelitian dilakukan di tempat yang tepat sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang *burnout* dan *the big five personality* yang mana subyek penelitian adalah karyawan perusahaan. Alasan peneliti memilih karyawan adalah karena mereka selalu bekerja dengan waktu dan target, mereka selalu berusaha menunjukkan produktivitas yang prima agar jenjang karir mereka menanjak. Hal tersebut dirasa cocok oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini kepada karyawan. Penelitian ini akan dilakukan di PT. X cabang Purwakarta, Jawa Barat.

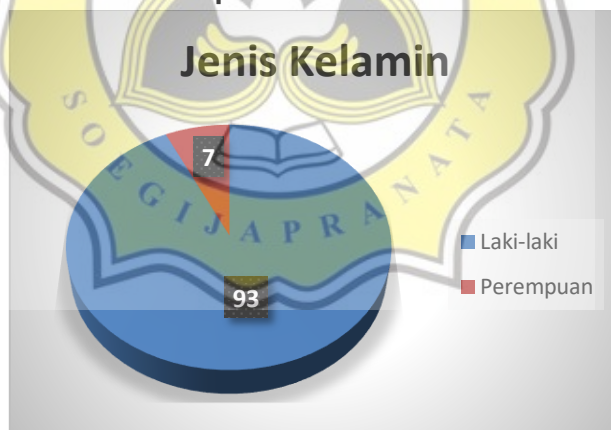
PT. X adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang *aquaculture industry* dan tergabung dalam grup X (*X group*). Penelitian ini mengambil tempat di PT. X Cabang Purwakarta dengan menggunakan sebanyak 100 karyawan dari tujuh divisi yang berbeda bersedia mengisi angket yang terdiri dari skala *burnout* dan skala *big five*. Ketujuh divisi tersebut adalah divisi produksi, divisi *planning product in control* (PPIC), divisi gudang, divisi teknik, divisi *personal and general affair* (PGA), divisi marketing, dan divisi *finance and accounting* (F&A).

Alasan peneliti menjadikan PT. X Cabang Purwakarta adalah karena beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Kesiediaan PT. X Cabang Purwakarta untuk menyediakan waktu dan tempat untuk melakukan penelitian
2. Ketertarikan dari PT. X Cabang Purwakarta terhadap judul penelitian yang ditawarkan karena belum ada penelitian serupa yang pernah dilakukan disana
3. Kesesuaian subyek yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini karena memiliki karyawan dan divisi yang memadai.

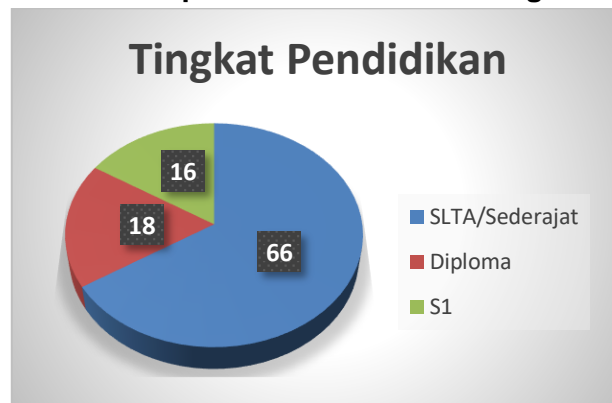
Berikut adalah karakteristik dari seluruh subyek karyawan tetap berjumlah 100 subyek yang ada dalam penelitian ini;

Grafik 4.1. Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



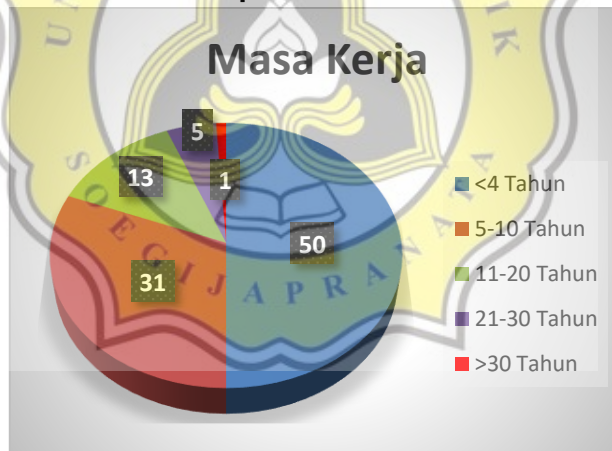
Berdasarkan jenis kelamin, dari 100 karyawan didominasi oleh karyawan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 93 karyawan, dan hanya tujuh karyawan berjenis kelamin perempuan.

Grafik 4.2. Grafik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



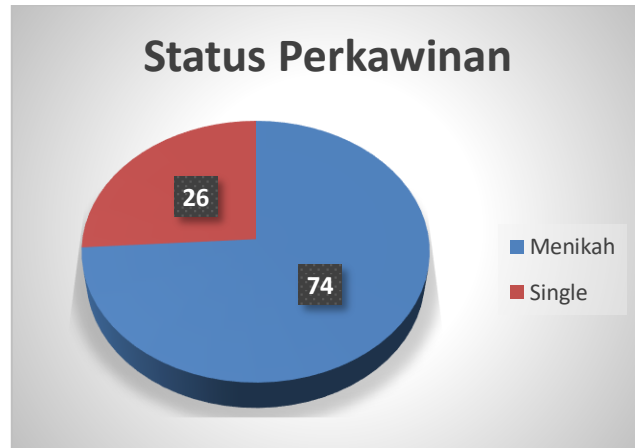
Berdasarkan tingkat pendidikan dari 100 karyawan, didominasi oleh lulusan SLTA/Sederajat sebanyak 66 orang, diikuti oleh diploma sebanyak 18 karyawan dan S1 sebanyak 16 karyawan.

Grafik 4.3. Grafik Responden Berdasarkan Masa Kerja



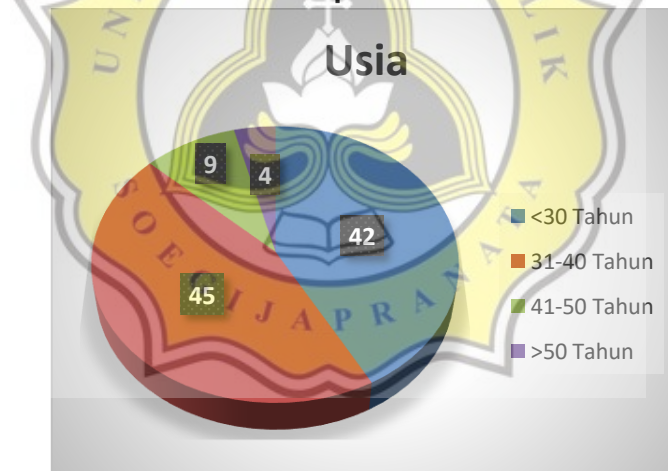
Berdasarkan lama bekerja dari 100 karyawan, 50 karyawan telah bekerja selama kurang dari empat tahun, 31 karyawan sudah bekerja selama lima sampai sepuluh tahun, 13 karyawan sudah bekerja selama 11 sampai 20 tahun, lima karyawan sudah bekerja selama 21 sampai 30 tahun, dan satu orang yang telah bekerja selama lebih dari 30 tahun

Grafik 4.4. Grafik Responden Berdasarkan Status Perkawinan



Berdasarkan status marital dari 100 karyawan, 74 karyawan sudah menikah dan sisanya sebanyak 26 karyawan belum menikah.

Grafik 4.5. Grafik Responden Berdasarkan Usia



Berdasarkan usia karyawan dari 100 karyawan, 45 karyawan berusia rentang 31 sampai 40 tahun, 42 karyawan berusia dibawah 30 tahun, Sembilan karyawan berusia rentang 41 sampai 51 tahun, dan empat karyawan berusia diatas 50 tahun.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan secara matang agar pada saat penelitian berlangsung tidak mengalami kesulitan atau hambatan-hambatan yang terjadi karena kurangnya persiapan. Dalam hal ini, hal-hal yang dipersiapkan secara matang dan detail oleh peneliti adalah persiapan alat ukur dan persiapan permohonan ijin melakukan penelitian. Dua hal tersebut merupakan elemen terpenting saat mengambil data dan melakukan penelitian di suatu tempat/perusahaan.

4.2.1. Persiapan alat ukur

Penelitian ini merupakan penelitian payung yang dilakukan oleh L. T. Widianingtanti. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yaitu skala MBI (*Maslach Burnout Inventory*) dan skala BFI (*Big Five Inventory*). Skala MBI yang dipakai dalam penelitian ini telah diadaptasi dan dimodifikasi oleh L. T. Widianingtanti. Sedangkan skala BFI yang dipakai telah diadaptasi dan dialih bahasa oleh Ramdhani.

1. Skala MBI (*Maslach Burnout Inventory*)

Skala MBI digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat *burnout* yang dialami oleh karyawan. Skala MBI terdiri dari tiga dimensi yaitu *exhaustion*, *cynicism*, dan *inefficacy*. Skala ini terdiri dari 22 item pernyataan yang terbagi dalam 14 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*.

Tabel 4.1. Tabel Sebaran *Item Burnout*

Dimensi	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Exhaustion</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9		9
<i>Cynicism</i>	10, 11, 12, 13, 14		5
<i>Inefficacy</i>		15,16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	8
Total	14	8	22

2. Skala BFI (*Big Five Inventory*)

Skala BFI digunakan untuk melihat dan mengategorikan kepribadian seseorang berdasarkan lima *trait* atau kepribadian yang ada. Skala BFI terdiri dari 44 item dengan sebaran 28 item pernyataan favorable dan 16 item pernyataan unfavorable. Kelima kepribadian dalam *the big five factors personality* adalah *extraversion*, *agreeableness*, *openness*, *neuroticism*, dan *conscientiousness*.

Tabel 4.2. Tabel Sebaran *Item The Big Five*

Trait	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Agreeableness</i>	1, 11, 16, 26, 36	6, 21, 31	8
<i>Extraversion</i>	7, 17, 22, 32, 42	2, 12, 27, 37	9
<i>Conscientiousness</i>	3, 13, 28, 33, 38	8, 18, 23, 43	9
<i>Neuroticism</i>	4, 14, 19, 29, 39	9, 24, 34	8
<i>Openness</i>	5, 10, 15, 20, 25 30, 40, 44	35, 41	10
Total	28	16	44

4.2.2. Permohonan ijin penelitian

Setelah alat ukur tersedia dan dapat perijinan dari dosen pembimbing untuk menyebar skala, peneliti menghubungi pihak PT. X Cabang Purwakarta perihal meminta ijin secara lisan. Setelah mendapatkan ijin secara lisan, peneliti kemudian mengajukan pembuatan surat mengadakan penelitian kepada tenaga pendidikan di Tata Usaha Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang. Beberapa hari kemudian, ijin melakukan penelitian disana diterima dan diijinkan, ijin tersebut diterima dalam bentuk pemberitahuan lisan dari pihak kantor kepada peneliti. Pada tanggal 12 Juni 2019, peneliti diundang datang ke kantor oleh kepala divisi PGA untuk melakukan pertemuan terkait pembahasan rencana dan timbal balik dari penelitian ini. Setelah itu kepala PGA membuatkan jadwal presentasi tentang maksud, tujuan penelitian dan cara pengisian skala kepada jajaran PGA dan dengan masing-masing kepala divisi di perusahaan tersebut. Pertemuan tersebut belum menggunakan surat ijin resmi dari fakultas. Pada tanggal 28 Juni 2019, surat permohonan ijin penelitian dari fakultas telah terbit dalam surat nomor 1883/B.7.3/FP/VI/2-19, peneliti kemudian mengirimkan surat tersebut ke kantor PT.X Cabang Purwakarta. Kemudian pihak kantor mengundang peneliti pada tanggal 5 Juli 2019 untuk melakukan presentasi berkaitan dengan hal yang telah dibahas dalam pertemuan sebelumnya. Presentasi tersebut sekaligus menjadi serah terima angket dari peneliti kepada pihak kantor. Surat ijin melakukan penelitian sekaligus berfungsi sebagai surat keterangan penelitian telah melakukan penelitian dari pihak kantor baru terbit pada tanggal 8 Agustus 2019 dalam surat nomor 173/STP-PWK/PGA/VIII/2019, surat tersebut kemudian diterima oleh peneliti.

4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan diawali serah terima sebanyak 100 bendel angket. Satu bendel terdiri dari satu lembar *informed consent*, tiga lembar angket MBI, dan dua lembar lembar angket BFI. Angket diserahkan kepada tiap-tiap kepala divisi yang kemudian disebarakan kepada staff masing-masing divisi untuk diisi. Peneliti memberikan tenggang waktu kepada pihak perusahaan terkait pengembalian seluruh bendel angket yang telah diisi. Dari kedua belah pihak, disetujui waktu ideal pengisian adalah dua minggu. Pada tanggal 18 juli 2019, pihak kantor menginfokan dan mengkonfirmasi bahwa keseluruhan angket telah diisi dan dapat diambil di kantor. Setelah mendapatkan informasi tersebut, peneliti mendatangi kantor beberapa hari kemudian untuk mengambil seluruh angket tersebut sekaligus mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kesediaan perusahaan dalam mendukung penelitian ini. Sebagai tanda terimakasih, peneliti memberikan kenang-kenangan kepada perusahaan melalui tiap kepala dmasing-masing divisi sekaligus menentukan jadwal penyerahan hasil penelitian kepada pihak kantor.